

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA

Studi Observasi Di Wilayah Puskesmas Kedung Badak Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Periode September 2017 – Januari 2018

Puspita Vania Prajna Paramita Ramadhani, Purwito Soegeng Prasetijono, Siti Thomas Zulaikhah.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Respondensi: Puspita Vania Prajna Paramita Ramadhani, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jl. Kaligawe KM 4 Semarang 50012 Telp (+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366, Email: puspitavania_gd18@yahoo.com

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi berakibat kurangnya mengaplikasikan informasi pada kehidupan sehari-hari, hal ini dapat menjadi faktor terjadinya gangguan gizi. Laporan puskesmas Kedung Badak Kota Bogor pada tahun 2015 menunjukkan kasus balita gizi buruk berjumlah 33 balita dan gizi kurang berjumlah 213 balita, tahun 2014 kasus gizi buruk berjumlah 19 balita dan gizi kurang sebanyak 196 balita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel adalah ibu yang mempunyai balita berjumlah 45 di posyandu gelatik kedung badak dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan analisis hasil menggunakan *Fisher Exact*. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas kepada 45 orang ibu balita.

Hasil penelitian menunjukkan sampel ibu balita yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 orang, dan responden dengan 38 balita dengan status gizi baik. Berdasar uji statistik *Fisher Exact* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi dengan status gizi balita yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$); OR = 2,167 dimana resiko ibu dengan pengetahuan baik maka anak balitanya akan mengalami gizi baik 2,167 kali dibandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah.

Kesimpulan dari penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas kedung badak kota bogor.

Kata Kunci : Pengetahuan Gizi, Status Gizi, Anak Balita

ABSTRACT

Mother's lack of knowledge about nutrition leads to impaired nutrition. Reports of clinics Kedung Badak, Bogor in the year 2015 showed the 33 toddlers had lack of nutrition and 213 toddlers had undernourished. In 2014 the case of nutrition was found in 19 toddlers had lack of nutrition and 196 toddlers had undernourished.

In this research is an analytical observational study with draft a cross-sectional 45 mother of toddlers in Kedung Badak *Posyandu* (primary health centre) were randomly included. A questionnaire was administrated to assess the knowledge of the mothers related to nutrition. The data were analyzed using Fisher exact test.

The results is thirty eight mothers of toddler who was found to have a good knowledge on nutrition and their children had a good nutritional status. There was a significant relationship between knowledge about nutrition with nutritional status of children under five years old which ($p < 0.05$, OR 2.167). A Mother with good knowledge on nutrition had 2.167 times higher risk to have a toddler with good nutritional status compared to those with poor knowledge on nutrition.

There is a relationship between the mother's knowledge about nutrition and toddler toddler's nutritional status in working area of primary health center of Kedung Badak Bogor city.

Keywords : Knowledge Of Nutrition, Nutritional Status, Toddlers